

## **KESIMPULAN**

Kondisi sumberdaya lahan dan bangunan dalam kondisi baik karena strategis sedangkan kondisi sumberdaya peralatan kurang baik karena terdapat peralatan dengan kapasitas rendah yaitu mesin *roaster* (mesin sangrai) serta tidak memiliki alat pencetak kemasan. Kondisi sumberdaya manusia dalam kondisi tidak baik hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga kerja produksi khususnya pada bagian sortasi. Pada bagian pengadaan bahan baku dalam kondisi yang baik karena bahan baku yang sudah terpenuhi sedangkan bagian produksi dalam kondisi tidak baik karena hasil produksi yang rendah disebabkan kurangnya tenaga kerja pada bagian produksi serta terdapat peralatan dengan kapasitas rendah sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi. Pada bagian pemasaran juga dalam kondisi tidak baik karena promosi yang digunakan oleh Koperasi Kopi Manipi belum maksimal. Adapun pada bagian keuangan dalam kondisi yang tidak baik karena pencatatan keuangan jarang dilakukan.

Hasil perumusan strategi dengan menggunakan metode APPAS didapatkan 3 strategi yang dapat dirancang untuk pengembangan usaha Koperasi Kopi Manipi yaitu 1) Promosi menggunakan media sosial (*Facebook, instagram, dan whatsapp*), 2) Mengajukan pinjaman modal ke bank sebesar Rp. 100.000.000,- serta 3) Perekrutan tenaga kerja dengan menambah 3 tenaga kerja produksi.

## **SARAN**

- d. Bagi Koperasi Kopi Manipi, hendaknya lebih memperhatikan permasalahan yang ada dalam usahanya sehingga dapat menerapkan strategi alternatif agar koperasi dapat mengembangkan usaha dengan baik.
- e. Bagi pemerintah atau instansi terkait, sebaiknya mengadakan pelatihan maupun pemberian dana hibah kepada para pelaku usaha terutama Koperasi Kopi Manipi untuk pengembangan usaha.
- f. Diharapkan kedepannya dilakukan penelitian lanjutan agar rencana kerja yang telah disusun pada usaha Koperasi Kopi Manipi dapat terlaksana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afridhal, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1 (3), 223-233.
- Anbas, A, Y, P., Muslim, S., & Akhsan. (2018). Strategi Pengembangan Agribisnis Hidroponik di Kota Makassar: Studi Eksperensial Asrys Hydrofarm, Jalan Nipa-Nipa, Antang, Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu [DPMPSTP]. (2019). Kabupaten Sinjai.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Jakarta.

- Fadhilah, A., Rahim, D., & A. Amrullah. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 14 (3), 233-248.
- Fitriyah, A, T., Dody, K., Baharuddin., & Ratri, R, U. (2021). Analisis Mutu Organoleptik Kopi Bubuk Arabika (*Coffea Arabica*) Bittuang Toraja. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 16 (1), 72-82.
- Lestari, F., Maryadi., & Dessy, A. (2021). Analisis Nilai Tambah Aneka Olahan Bubuk Kopi Robusta Berbasis Industri Rumah tangga (Kecamatan Pagralan Utara, Kota Pagalaran). *Jurnal Paradigma Agribisnis*, 3 (2), 56-70.
- Maintang., Sunanto., & M. Basir, N. (2019). Keragaan Budidaya dan Produksi Kopi Arabika Pada Sentra Perkebunan Kopi Rakyat di Sulawesi Selatan (Studi Kasus Lokasi Pendampingan Kopi Arabika). *Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian*, 17 (3), 182-189.
- Martauli, E, D. (2018). Analisis Produksi Kopi di Indonesia. *Journal of Agribusiness Sciences*, 1 (2), 112-120.
- Maulida, A, R., & Andre, G, H. (2017). Studi Perencanaan Usaha Keripik Kaca Menggunakan *Business Model Canvas*. *Jurnal of Food and Culinary*, 3 (1), 36-44.
- Melati, K, R. (2017). Perancangan dan Implementasi Perencanaan Bisnis dan Strategi Promosi bagi Kelompok Rintisan Usaha Mandiri Sanggar Batik Jenggolo dan Sekar Arum di Kota Yogyakarta. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 2 (2), 216-234.
- Nappu, M. B., & Andi, B. K. (2016). Karakter Agronomis dan Hasil Tanaman Kopi Arabika di Wilayah Sentra Pengembangan di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*, 12 (2), 117-127.
- Narulita, S., Winandi, R., & Jahroh, S. (2014). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2 (1), 63-74.
- Priandani, N. M. R., Ni Made, R. J., & Ni Putu, S. M. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Inten Pada Koperasi di Kabupaten Tabanan, 3 (1), 141-178.
- Rahardjo, P. (2012). *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Zulfikri. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Agribisnis Hidroponik (Studi Kasus CV. Foodscaping Indonesia, Kabupaten Bone). [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin.